

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan keseluruhan yang meliputi aspek fisik, mental, spiritual, dan sosial yang memungkinkan setiap individu untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Di dalam tubuh manusia terdapat kondisi kesehatan dan penyakit. Kesehatan sangat bergantung pada keseimbangan unsur-unsur di dalam tubuh, gangguan terhadap keseimbangan ini dapat menyebabkan kondisi tubuh yang tidak sehat dan berpotensi menghasilkan penyakit yang menghambat aktivitas sehari-hari serta mengganggu pikiran. Secara umum, sakit dapat dianggap sebagai ketidak seimbangan antara individu dan lingkungannya. Dengan demikian, ketika seseorang tidak mampu menjaga keseimbangan diri atau lingkungannya, atau jika organisme tubuh tidak berfungsi secara optimal, individu tersebut dapat dikatakan mengalami sakit (Dan and Lingkungan 2021).

Kesehatan sangat penting bagi setiap manusia karena memungkinkan mereka untuk menjalankan aktivitas dengan baik. Namun, saat ini banyak orang mengadopsi gaya hidup tidak sehat, termasuk pola makan yang buruk dan kurangnya aktivitas fisik. Hal ini mengakibatkan peningkatan jumlah penyakit dalam tubuh, salah satunya adalah penyakit degeneratif seperti hipertensi (Abdul, No, and Barat 2022).

Hipertensi adalah kondisi medis di mana tekanan darah seseorang berada di atas level normal. Kondisi ini sering disebut sebagai "*silent killer*" karena tidak menunjukkan gejala yang spesifik, bisa menyerang siapa saja dan kapan saja, serta memiliki potensi untuk menyebabkan penyakit degeneratif dan bahkan kematian (Atti and Purnawinadi 2023).

Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah mencapai 140/90 mmHg saat diukur dua kali dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang (Darah n.d.).

Penting untuk melakukan diagnosis dini dan penanganan yang tepat terhadap penyakit hipertensi, terutama mengingat rendahnya kesadaran akan kesehatan di kalangan masyarakat Indonesia. Penggunaan terapi obat hipertensi

harus didasarkan pada bukti ilmiah yang menunjukkan efektivitasnya dalam menurunkan tingkat keparahan penyakit, mortalitas, biaya, serta faktor risiko lain yang terkait

Berdasarkan pemaparan di atas maka perlu melakukan penelitian untuk mengetahui profil persepan penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di poliklinik spesialis penyakit dalam periode Oktober 2023 di rumah sakit PTPN VIII Subang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil persepan penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di poliklinik spesialis penyakit dalam bulan Oktober 2023 di rumah sakit PTPN VIII Subang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui profil persepan penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di poliklinik spesialis penyakit dalam di rumah sakit PTPN VIII Subang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian profil persepan penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di poliklinik spesialis penyakit dalam di rumah sakit PTPN VIII Subang sebagai berikut :

1. Dapat melindungi pasien atau masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dan tidak berkualitas.
2. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam penggunaan obat secara rasional dan sebagai acuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien hipertensi
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pengetahuan obat.